



SURAT TUGAS

No. 141/TRILOGI/PSMNJ/TGS/VI/2022

Kepala Program Studi Manajemen (S1) Universitas Trilogi menugaskan kepada dosen berikut ini:

Ati Harianti, SE., MBA.

Untuk melakukan Penelitian berjudul : **“Faktor faktor yang mempengaruhi harga saham ”** yang di laksanakan pada Semester Genap 2021/2022.

Adapun ruang lingkup penugasan meliputi :

1. Melaksanakan Penelitian tersebut hingga selesai.
2. Menyerahkan Proposal dan Laporan Penelitian tersebut.

Kami berharap Bapak/Ibu dapat melaksanakan tugas ini dengan sebaik-baiknya sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Trilogi. Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Jakarta, 27 Juni 2022

Fanny Suzuda Pohan, SE., MM.

Ketua Program Studi Manajemen (S1)

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI HARGA SAHAM

Marcendy Rizki Ardhana dan Ati Harianti, SE., MBA

Mahasiswa Program Studi Manajemen, Dosen Program Studi Manajemen

marcendy20@gmail.com, a_harianti@trilogi.ac.id

Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Humaniora, Program Studi Manajemen, Universitas Trilogi

Latar Belakang

Demografi Investor Pasar Modal



Dari gambar di atas dapat terlihat bahwa selama rentang tahun 2015-2020 terjadi peningkatan jumlah investor pasar modal. Pada tahun 2015 berjumlah 433.607 dan pada tahun 2020 berjumlah 3.880.753. Meskipun pada tahun 2020 Indonesia sedang dalam masa Pandemi Covid-19, namun hal itu tidak menjadikan menurunnya minat masyarakat dalam melakukan investasi ke pasar modal. Hal itu dapat dibuktikan dengan meningkatnya jumlah investor tahun 2020 sebesar 56% dari tahun sebelumnya.

Rata-Rata Harga Saham Pada Perusahaan Industri Sub Sektor Makanan dan Minuman



Dari gambar di atas dapat terlihat bahwa perkembangan harga saham pada sub sektor makanan dan minuman tahun 2015-2020 berada pada kondisi tidak stabil dimana terjadi penurunan dan kenaikan sehingga dapat diartikan terjadinya jumlah yang tidak stabil antara permintaan dan penawaran selama rentang tahun 2015-2020. Pada tahun 2015 ke tahun 2016 terjadi penurunan sebesar 37,01% dikarenakan pada tahun 2016 PT. Mayora Indah Tbk melakukan *stock split* dengan perbandingan 25:1 (semula Rp. 500 per saham menjadi Rp. 20 per saham) sehingga harga saham pada saat *closing price* di tahun 2016 menjadi Rp. 1.645 dari yang Rp. 30.500 di tahun sebelumnya. Informasi ini dapat dilihat pada Laporan Tahunan PT. Mayora Indah Tbk tahun 2016. Dan pada tahun 2020 ketika Indonesia sedang mengalami masa Pandemi Covid-19 harga saham tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 8,69% dari tahun sebelumnya.

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share* dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap Harga Saham.

Manfaat Penelitian

Bagi Perusahaan : Dapat menjadi gambaran untuk melakukan evaluasi dan melakukan pengambilan keputusan dalam menjaga keberlangsungan bisnisnya terutama yang terkait dengan Harga Saham.

Bagi Investor : Dapat menjadi gambaran bagi calon maupun para investor dalam mempertimbangkan keputusan ketika hendak melakukan investasi.

Bagi Penulis : Dapat menjadi pembelajaran bagi penulis mengenai harga saham beserta variabel-variabel yang memengaruhinya, langkah-langkah dalam melakukan penulisan dan penelitian.

Metode Penelitian

Jenis Data : Data Sekunder

Populasi : Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2015-2020 dengan jumlah 40 perusahaan.

Sampel : Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *Purposive Sampling* sehingga sampel yang didapatkan yaitu berjumlah 18 perusahaan.

Sumber Data : Bursa Efek Indonesia, IDN Financials dan website resmi perusahaan-perusahaan yang berbentuk laporan tahunan.

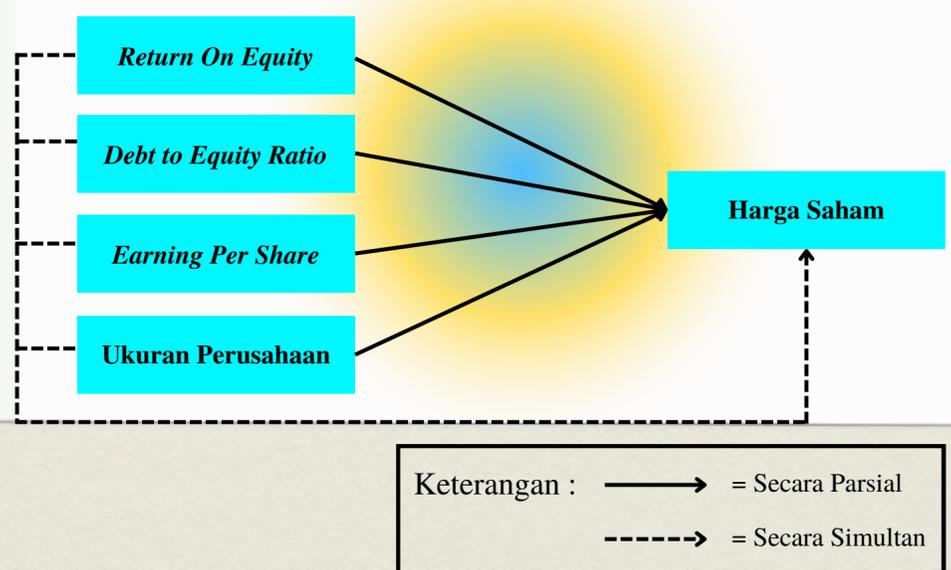
Teknik Analisis : Regresi Data Panel

$$\text{HARGA SAHAM} = \alpha + \beta_1\text{ROE} + \beta_2\text{DER} + \beta_3\text{EPS} + \beta_4\text{FS} + e$$

Hasil Penelitian

- *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
- *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
- *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Jika *EPS* mengalami peningkatan maka Harga Saham juga akan mengalami peningkatan, begitupun sebaliknya. Hal ini dikarenakan investor akan tertarik dengan *EPS* yang besar, sehingga jika perusahaan mampu menghasilkan *EPS* yang besar akan membuat investor tertarik untuk melakukan investasi di perusahaan tersebut.
- Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap Harga Saham. Jika Ukuran Perusahaan mengalami peningkatan maka Harga Saham akan mengalami penurunan, begitupun sebaliknya. Hal ini dikarenakan investor tidak selalu melihat apakah perusahaan memiliki ukuran yang besar atau tidak, investor juga akan melihat apakah perusahaan mampu menghasilkan laba yang besar atau tidak mengingat laba yang besar tentunya dapat menyejahterakan investor. Dan perusahaan dengan ukuran yang besar belum tentu mampu menghasilkan laba yang juga besar.
- *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share* dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham.

Kerangka Model



Hipotesa Penelitian

- H01 : *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.
- H11 : *Return On Equity* berpengaruh terhadap Harga Saham.
- H02 : *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.
- H12 : *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap Harga Saham.
- H03 : *Earning Per Share* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.
- H13 : *Earning Per Share* berpengaruh terhadap Harga Saham.
- H04 : Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.
- H14 : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Harga Saham.
- H05 : *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share* dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.
- H15 : *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share* dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Harga Saham.

Rekomendasi Penelitian Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel rasio-rasio keuangan seperti *Current Ratio*, *Price to Book Value*, *Price Earning Ratio* atau *Return On Assets* dan menambah jumlah tahun yang diteliti agar dapat lebih memperkuat penelitian yang dilakukan terhadap perusahaan sektor barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman.



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202251654, 8 Agustus 2022

Pencipta

Nama : **Marcendy Rizki Ardhana dan Ati Harianti**
Alamat : Perum Telaga Harapan Blok J 16/15. RT/RW 001/018.
Telagamurni. Cikarang Barat, Bekasi, JAWA BARAT, 12760
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Marcendy Rizki Ardhana dan Ati Harianti**
Alamat : Perum Telaga Harapan Blok J 16/15. RT/RW 001/018.
Telagamurni. Cikarang Barat, Bekasi, JAWA BARAT, 12760
Kewarganegaraan : Indonesia
Jenis Ciptaan : **Poster**
Judul Ciptaan : **FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA SAHAM**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 8 Agustus 2022, di DKI Jakarta

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000367386

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual
u.b.
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananto
NIP.196412081991031002

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.